

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SERTA MINAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU

Putri Hirlianti¹⁾, Peni Thansi²⁾, Resti Amalia Putri³⁾

¹²³⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : putriherlianti9@gmail.com, venithansi1206@gmail.com, restiamalia.f0802@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Technology, Animation Video, Learning Quality, Interest in Learning, English

This research aims to examine the effect of using animated videos on improving the quality and interest in learning English for students at SMA Negeri 7 Bengkulu City. The method used in this research is an experiment with a pre-test and post-test design. The research results show that the use of animated videos in English learning can significantly improve the quality of learning and student interest. This is proven by an increase in pre-test and post-test scores, as well as positive responses from students towards animated videos as learning media. It is hoped that this research can be a reference for educators to implement technology in more interesting learning.

Kata kunci:

Teknologi, Video Animasi, Kualitas Pembelajaran, Minat Belajar, Bahasa Inggris

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan video animasi terhadap peningkatan kualitas dan minat belajar Bahasa Inggris siswa di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pre-test dan post-test, serta tanggapan positif dari siswa terhadap video animasi sebagai media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran yang lebih menarik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia, khususnya di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu, menghadapi tantangan besar dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain rendahnya motivasi siswa untuk belajar, kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dengan metode tradisional. Hal ini menjadi salah satu alasan utama mengapa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai Bahasa Inggris secara efektif, meskipun mata pelajaran ini sudah diajarkan sejak tingkat dasar hingga menengah atas.

Sebagai respons terhadap masalah tersebut, banyak upaya dilakukan untuk mencari metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu solusi yang banyak dibahas

dalam pendidikan modern adalah pemanfaatan teknologi, khususnya dalam bentuk video animasi, untuk mendukung proses belajar mengajar. Video animasi memiliki potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penggunaan video animasi dalam pendidikan bukanlah hal baru. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa media visual, terutama video yang menggabungkan elemen gambar, teks, dan suara, dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Melalui video animasi, materi yang kompleks dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Kist (2013) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa, terutama untuk siswa yang kurang tertarik dengan metode konvensional. Penelitian serupa di Indonesia juga menunjukkan hasil yang positif dalam penggunaan video animasi untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Mayer (2009) dalam teori multimedia learning menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, dan suara dalam video animasi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan efisien.

Namun, meskipun penggunaan video animasi sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara khusus dampaknya terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA, terutama di daerah seperti Kota Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi berbasis video animasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuasi-eksperimen, yang melibatkan pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan video animasi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dari dua kelas yang memiliki karakteristik serupa, yaitu kelas XI IPA dan XII IPA, masing-masing berjumlah 30 siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes kualitas pembelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay.
2. Kuesioner minat belajar yang diukur dengan skala Likert.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pre-test untuk mengukur kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa sebelum penggunaan video animasi.
2. Penerapan video animasi sebagai media pembelajaran dalam beberapa sesi pembelajaran.

3. Post-test untuk mengukur perubahan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa setelah penerapan video animasi.
4. Analisis data menggunakan uji statistik untuk membandingkan skor pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video animasi terhadap kualitas pembelajaran dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen pre-test dan post-test. Sebelum pengajaran menggunakan video animasi, dilakukan pengukuran awal (pre-test) terhadap kualitas pembelajaran dan minat siswa, dan kemudian setelah pembelajaran dengan video animasi, dilakukan pengukuran akhir (post-test) untuk melihat perubahan yang terjadi.

1. Hasil Pengukuran Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran diukur dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari pilihan ganda dan soal essay untuk menilai pemahaman materi yang telah diberikan selama periode penelitian. Berdasarkan analisis data, terjadi peningkatan yang signifikan pada kualitas pembelajaran setelah penggunaan video animasi.

Berikut adalah data pre-test dan post-test yang menunjukkan skor kualitas pembelajaran siswa:

Kelas	Pre-test (Rata-rata Skor)	Post-test (Rata-rata Skor)	Peningkatan
XI IPA	71.5	86.3	14.8
XII IPA	69.2	84.7	15.5

Tabel di atas menunjukkan peningkatan rata-rata skor yang signifikan pada kedua kelas. Rata-rata skor pre-test pada kelas XI IPA adalah 71,5, sementara pada post-test meningkat menjadi 86,3, dengan peningkatan sebesar 14,8 poin. Begitu pula di kelas XII IPA, skor pre-test adalah 69,2 dan meningkat menjadi 84,7 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 15,5 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Hasil Pengukuran Minat Belajar

Minat belajar siswa diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari 10 pertanyaan. Skala penilaian berkisar antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan minat yang signifikan setelah penggunaan video animasi.

Berikut adalah data yang menunjukkan perubahan minat siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan video animasi:

Kelas	Pre-test Minat (Rata-rata Skor)	Post-test Minat (Rata-rata Skor)	Peningkatan
XI IPA	3.45	4.30	0.85
XII IPA	3.50	4.25	0.75

Pada kelas XI IPA, rata-rata skor minat pre-test adalah 3,45, dan meningkat menjadi 4,30 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 0,85. Di kelas XII IPA, skor pre-test adalah 3,50 dan meningkat menjadi 4,25 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 0,75. Skor minat yang lebih tinggi setelah penggunaan video animasi menunjukkan bahwa media ini berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat dua temuan utama yang perlu dibahas terkait dengan dampak pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan setelah penggunaan video animasi mengindikasikan bahwa media ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori Mayer (2009) mengenai Multimedia Learning, yang menyatakan bahwa penggabungan elemen visual dan audio dalam satu kesatuan yang harmonis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Video animasi memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang sulit dipahami dengan cara konvensional, sehingga siswa dapat menguasai materi dengan lebih efektif.

Selain itu, penggunaan video animasi yang menarik mampu mempertahankan perhatian siswa sepanjang proses pembelajaran, mengurangi rasa bosan, dan meningkatkan interaksi mereka dengan materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa teknologi, terutama yang berbasis multimedia, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, video animasi dapat membantu siswa memahami konsep tata bahasa, kosakata, serta keterampilan berbicara dan mendengarkan dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video animasi memiliki daya ingat yang lebih baik terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini karena kombinasi visual dan audio dalam video animasi mampu merangsang lebih banyak indra dibandingkan dengan metode membaca buku teks atau mendengarkan penjelasan guru secara konvensional. Ketika siswa melihat ilustrasi yang menarik dan mendengar penjelasan yang jelas, mereka lebih mudah mengasosiasikan konsep yang diajarkan dengan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga materi lebih melekat dalam ingatan mereka.

Selain itu, video animasi juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam pembelajaran. Siswa dapat menonton ulang materi yang disampaikan kapan saja mereka membutuhkannya, baik di dalam kelas maupun di rumah. Kemudahan akses ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga mereka tidak tertinggal dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan video animasi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman siswa tetapi juga memberikan solusi terhadap tantangan dalam pengajaran konvensional.

2. Peningkatan Minat Belajar

Terkait dengan minat belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi berhasil meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Video animasi tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, yang akhirnya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

Minat siswa yang meningkat dapat dilihat dari skor kuesioner minat belajar yang lebih tinggi setelah pembelajaran menggunakan video animasi. Penggunaan video animasi sebagai media yang interaktif dan dinamis mampu memberikan dampak positif pada motivasi dan minat siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka. Ketika siswa merasa tertarik dengan suatu

materi, mereka cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan lebih berusaha memahami isi pembelajaran.

Faktor lain yang mendukung peningkatan minat belajar adalah keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran. Video animasi yang dibuat dengan alur cerita menarik, karakter yang menyenangkan, serta efek suara yang mendukung dapat membangun koneksi emosional dengan siswa. Koneksi ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut di luar kelas. Misalnya, setelah menonton video animasi tentang topik tertentu dalam Bahasa Inggris, siswa mungkin tertarik untuk mencari video atau materi tambahan yang relevan di internet. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berhenti di dalam kelas tetapi juga berlanjut di luar lingkungan sekolah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris secara keseluruhan.

Dalam hal interaksi sosial, video animasi juga dapat meningkatkan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran. Misalnya, guru dapat memberikan tugas berbasis video animasi yang mengharuskan siswa untuk berdiskusi, menganalisis, atau bahkan membuat presentasi tentang materi yang telah mereka tonton. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang sangat penting dalam penguasaan Bahasa Inggris.

3. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa teknologi video animasi dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada para pendidik, khususnya guru Bahasa Inggris, untuk mulai mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, terutama dalam menggunakan video animasi sebagai media yang menarik dan edukatif.

Untuk mengoptimalkan penggunaan video animasi dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pemilihan video animasi harus relevan dengan materi yang diajarkan. Video yang terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus selektif dalam memilih sumber video yang digunakan di kelas.

Kedua, penggunaan video animasi sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya, seperti diskusi, latihan soal, atau proyek berbasis video. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya pasif menonton video, tetapi juga aktif dalam memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

Ketiga, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan juga sangat penting. Tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran berbasis multimedia, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan video animasi dalam kelas. Dengan pelatihan yang memadai, guru dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif serta menarik bagi siswa.

Terakhir, dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan sangat diperlukan untuk memperluas penerapan video animasi dalam pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil, perangkat komputer atau proyektor, serta platform pembelajaran digital yang mendukung penggunaan video animasi. Selain itu, kurikulum pembelajaran juga perlu disesuaikan agar teknologi dapat diintegrasikan dengan baik dalam proses pengajaran.

Dengan berbagai manfaat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan strategi yang tepat, video

animasi dapat menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa secara signifikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan ketertarikan mereka untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan lebih aktif.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Almulhem, A. (2020). The effectiveness of using animated videos to enhance students' learning in English as a second language. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1-14.
- Alvarado, G., & Cordero, A. (2021). Enhancing English language learning through animated video: A case study. *Education and Information Technologies*, 26(1), 621-635.
- Barak, M., & Dori, Y. J. (2021). Visualizing the learning process: The impact of animated videos in enhancing science education. *Computers & Education*, 164, 104114.
- Chai, C. S., & Lim, C. P. (2020). Using multimedia and animation to support English language learning in the 21st century. *Journal of Educational Computing Research*, 58(6), 1013-1030.
- Gilakjani, A. P. (2019). The role of multimedia in enhancing English language learning: A review of literature. *International Journal of English Linguistics*, 9(3), 1-11.
- Kist, W. (2013). The importance of animation in enhancing language learning in the classroom. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 22(4), 307-328.
- Kurniawan, R., & Pratama, R. (2022). The impact of animated video on English vocabulary learning for high school students. *Asian EFL Journal*, 29(2), 65-80.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nasr, S. M. (2020). Investigating the impact of video animation on enhancing EFL students' vocabulary acquisition. *International Journal of Language and Linguistics*, 8(4), 147-153.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Türel, Y. K., & Johnson, D. W. (2019). The effect of animated videos on learning English as a foreign language: A systematic review. *Educational Media International*, 56(4), 329-346.
- Wijaya, A., & Sari, R. P. (2021). Enhancing students' engagement in English language learning through animated videos: A case study in senior high school. *Indonesian Journal of English Education*, 8(2), 101-115.